

ABSTRAK

Febridonata, Lolita. Nomor Pendaftaran Siswa. 12510174026.2020.

Strategi Ekspresi Kesopanan Ditemukan dalam *Perks Being a Wallflower* dan *Wonder* Film Disutradarai oleh Stephen Chbosky. Tesis. Program Pengajaran dan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd dan Dr. Sukarsono, M.Pd.

Kata Kunci: Kesantunan, Strategi Kesantunan, FTA (*Face Threatening Act*), Film

Manusia sebagai makhluk sosial dan manusia menggunakan alat untuk berinteraksi, kemudian berkomunikasi dengan orang lain. Jadi, alat itu disebut bahasa. Bahasa Inggris tidak lagi dipandang sebagai milik dunia tetapi merupakan komoditas internasional yang terkadang disebut sebagai bahasa internasional. Kesopanan adalah aturan perilaku yang disepakati bersama oleh masyarakat di mana ia diterapkan. Kemudian, strategi kesantunan merupakan salah satu strategi komunikasi yang menekankan pada kata-kata dan tindakan yang santun. Penelitian ini mencoba menganalisis strategi kesopanan, yang tujuan utamanya adalah menemukan jenis strategi kesopanan yang digunakan oleh karakter dalam film *Perks being a Wallflower* dan *Wonder*. Ini mengeksplorasi jenis strategi kesopanan dari kedua film tersebut, dan perbedaan kedua film tersebut pada tahun 2012 dan 2017. Diharapkan memiliki kontribusi terhadap nilai bahan ajar otentik yang pada akhirnya membantu mengatasi masalah pengembangan keterampilan bahasa Inggris siswa, terutama mendengarkan dan berbicara.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Apa jenis strategi kesopanan apa yang ditemukan dalam film *Perks Being a Wallflower* dan *Wonder* karya Stephen Chbosky? 2) Bagaimana ekspresi strategi kesantunan dalam film *Perks being Wallflower* (2012) berbeda dengan yang ada dalam film *Wonder* (2017)?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi kesantunan ekspresi yang digunakan oleh karakter film “*Perks of Being a Wallflower* dan *Wonder*” yang disutradarai oleh Stephen Chbosky. 2) Untuk mengetahui perbedaan strategi kesantunan film “*Perks of Being Wallflower* dan *Wonder*” yang digunakan pada tahun 2012 dan 2017 pada film yang disutradarai oleh Stephen Chbosky.

Desain penelitian penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui penelitian kualitatif tentang strategi kesantunan yang digunakan dalam kedua film tersebut. Data dalam penelitian ini berupa tuturan lisan tetapi tertulis yang diucapkan oleh karakter dalam film *Perks of Being a Wallflower* dan *Wonder* dan data diambil dari naskah film *Perks of Being a Wallflower* dan *Wonder*. Data konteks berupa dialog yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa 1) Dalam film *Perks being a wallflower* 2012 yang disutradarai oleh Stephen Chbosky bergenre Drama, Romantis. Peneliti menemukan *Bald of Record* dalam film ini; dalam penarik perhatian, dalam permintaan langsung, dalam perintah, dalam saran atau peringatan simpatik, ajakan, sapaan, dan persembahan dalam bentuk imperatif. strategi kesantunan positif; Perhatikan memperhatikan pendengar dan pembicara, membesarkan-besarkan, menggunakan dalam penanda identitas kelompok, mencari kesepakatan, menegaskan kesamaan, lelucon, Menegaskan atau mengandaikan pengetahuan Pembicara tentang kepedulian

terhadap keinginan pendengar, janji, dan bersikap optimis. Strategi kesopanan negatif meliputi; secara konvensional tidak langsung, Pertanyaan; lindung nilai, pesimis, hormati, minta maaf, dan nyatakan FTA sebagai aturan umum. Kemudian strategi *off the record* meliputi: mengandaikan, mengecilkan, menggunakan tautologi, menggunakan kontradiksi, ironis, menggunakan metafora, menggunakan pertanyaan retorik, dan ambigu. Pada film kedua di tahun 2017 cenderung menggunakan *bald on record* karena film pertama yang disutradarai oleh Stephen Chbosky bergenre Drama, Family. *Bald on record* dalam film ini; dalam keadaan sangat mendesak, dalam perhatian yang menarik, dalam tuntutan langsung, dalam bentuk imperatif, dalam saran atau peringatan simpatik, dan sapaan. Strategi kesantunan positif meliputi; pemberitahuan hadir untuk Pendengar, melebih-lebihkan, mengintensifkan minat untuk pendengar, mencari persetujuan, menegaskan kesamaan, lelucon, dan janji, bersikap optimis, dan memberi atau meminta alasan. Strategi kesopanan negatif meliputi; Secara konvensional tidak langsung, pertanyaan; lindung nilai, meminimalkan pemaksaan, dan meminta maaf. Kemudian, strategi *off the record* meliputi: memberikan petunjuk asosiasi dan melebih-lebihkan. 2) Kedua film tersebut cenderung menggunakan strategi *bald on record* dibandingkan strategi lainnya. Strategi positif yang paling banyak digunakan oleh *Perks being a wallflower* dan *Wonder* film adalah perhatian, perhatian pendengar. Kedua film dalam strategi negatif menggunakan pertanyaan paling banyak, lindung nilai. Jadi, dalam lindung nilai digunakan untuk meminimalkan ancaman yang datang dari permintaan, pendapat atau pertanyaan. Kedua film tersebut tidak sering menggunakan strategi *off record*, strategi *off record* yang paling banyak digunakan adalah pengandaian dari kedua film tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar penelitian tentang strategi kesantunan dapat diperdalam oleh peneliti lain, guna meningkatkan bidang keilmuan linguistik khususnya pragmatis. Tapi film bisa menjadi contoh yang baik dari penggunaan strategi kesopanan dan penelitian ini.

ABSTRACT

Febridonata, Lolita. Student Registered Number. 12510174026. 2020.

Expression of Politeness Strategies Found in Perks Being a Wallflower and Wonder Movie Directed by Stephen Chbosky. Thesis. English Language and teaching Program, School of Graduate Studies. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd and Dr. Sukarsono, M.Pd.

Keywords: Politeness, Politeness Strategies, FTA (Face Threatening Act), Movie

People as a social creatures and also human beings use tool to make interaction, then to communicate with other people. So, it called language. English is no longer viewed as the property of English-speaking world but it is an international commodity sometimes referred to as English an international language. Politeness is rule of behavior which is agreed together by the society where it is applied. Then, politeness strategy is one of communication strategy which emphasize the polite words and action. This study attempts to analyze politeness strategies, whose main objective is to discover types of politeness strategies used by characters in the Perks being a Wallflower and Wonder movie. It explores the kinds of politeness strategies of both movies, and the differences both movies in 2012 and 2017 year. It expected to have contribution to value authentic teaching material which eventually helps to cope with the problem of developing English skills of the students, especially listening and speaking.

The research problems of this study are: 1) what types of politeness strategy are found in the movie Perks Being a Wallflower and Wonder by Stephen Chbosky? 2) How do the expression of politeness strategies in movie Perks being Wallflower (2012) differ from the ones in movie Wonder (2017)?

The purposes of this study were: 1) To find out the expression of politeness strategies that used by the characters “Perks of Being a Wallflower and Wonder” movie directed by Stephen Chbosky. 2) To know the difference “Perks of Being Wallflower and Wonder” movie of politeness strategies that used in the year 2012 and 2017 in the movie directed by Stephen Chbosky.

The research design of this study is descriptive qualitative. It is intended to know the qualitative research of politeness strategies used in the both of movies. The data in this research were in the forms of spoken but written utterance that uttered by the characters in *Perks of Being a Wallflower and Wonder* movie and the data are taken from the script of *Perks of Being a Wallflower and Wonder* movie. The context data were dialogue as performed by the characters in the movie.

This study found that 1) in the movie Perks being a wallflower 2012 directed by Stephen Chbosky has the genre Drama, Romance. The researcher found Bald of record in this movie; *In attention getters, In direct demands, in imperative, in sympathetic advice or warning, invitation, greeting, and offering imperative form.* positive politeness strategy; *Notice attend to H, Exaggerate, Use in the group identity marker, seek agreement, Presuppose/raise/assert common*

ground, joke, Assert or presuppose S's knowledge of concern for H's wants, offer/promise, and be optimistic. Negative politeness strategy includes; *be conventionally indirect, Question; hedge, be pessimistic, give deference, apologize, and state the FTA as general rule.* Then, off the record strategy includes: *presuppose, understate, use tautologies, use contradictions, be ironic, use metaphors, use rhetorical question, and be ambiguous.* In the second movie in 2017 tend to use bald on record because the first movie directed by Stephen Chbosky has the genre Drama, Family. Bald of record in this movie; *In a great urgency, In attention getters, in direct demands, in imperative form, In sympathetic advice or warning, and greeting.* Positive politeness strategy includes; *notice attend to Hearer, Exaggerate, intensify interest to hearer, seek agreement, presuppose/raise/assert common ground, joke, and offer/promise, be optimistic, and give or ask for reason.* Negative politeness strategy includes; *Be conventionally indirect, question; hedge, minimize the imposition, and apologize.* Then, off the record strategy includes: *give association clues and overstate.* 2) Both of movies tend to use bald on record strategy than the other strategies. The positive strategy that most used by Perks of being a wallflower and Wonder movie is Notice, attend to hearer. Both movies in negative strategy use the most question, hedge. The hedges are used to minimize the threat coming from request, opinion or question. Both of movies are not often using off record strategy, the most off record strategy that used both of movies presuppose.

For the further research, the writer suggests the research on politeness strategy could be deepened by other researcher, in order to increase the scientific field of linguistics especially pragmatic. But movie could be a good example of politeness strategy uses and this research could be a good learning media for the next research. Politeness strategy is one that is very interesting discussion and could be linked to the various branches of linguistics such as discourse and sociolinguistics. This may increase of scientific research in the field of linguistics and hopefully can be literature review for further research.